

BAB IV

ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI BAZNAS KABUPATEN JEPARA DALAM PELAKSANAAN PENGUMPULAN ZAKAT TAHUN 2016

Strategi merupakan penentu tujuan dan sasaran jangka panjang suatu organisasi atau lembaga.¹ Penyusunan strategi komunikasi merupakan hal utama yang harus diperhatikan dalam proses komunikasi. Sebuah organisasi atau lembaga yang menyusun strategi komunikasi pada umumnya akan lebih efektif dibandingkan yang tidak menyusun strategi. Strategi yang diterapkan oleh suatu organisasi atau lembaga yang telah disusun dengan baik dapat memberikan dampak yang besar dalam kesuksesan organisasi atau lembaga. Serta dengan adanya strategi maka sebuah lembaga atau organisasi akan lebih mudah dalam melaksanakan berbagai kegiatannya.

Strategi komunikasi ialah suatu proses komunikasi atau cara perumusan terhadap suatu hal yang telah ditetapkan oleh lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal.

Sepertihalnya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga yang bertugas mengumpulkan dana zakat dari muzakki. Dalam pelaksanaan pengumpulan zakat yang dilakukan oleh pengurus-pengurus Baznas tentunya tidak lepas dengan strategi komunikasi yang digunakan agar dalam pengumpulan zakat bisa memperoleh hasil yang optimal. Strategi yang telah

¹ Mudrajad Kuncoro, *Strategi, Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta : Erlangga, 2005), hlm. 1.

digunakan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara dalam pengumpulan zakat diantaranya melalui :

A. Komunikasi verbal

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara dalam pengumpulan zakat menggunakan komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang menggunakan kata-kata baik secara lisan maupun tulisan.² Hal yang dilakukan oleh Baznas Jepara dengan strategi komunikasi verbal diantaranya:

1. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi sangat berperan penting dalam kemajuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), dengan adanya sosialisasi diharapkan para calon muzakki semakin sadar tentang pentingnya membantu fakir miskin dan orang yang membutuhkan.

Dalam kegiatan sosialisasi para pengurus Baznas menyampaikan dan memaparkan kepada masyarakat terkait tentang kewajiban berzakat agar dapat dipahami serta ditunaikan atas dasar kesadaran diri sendiri dan peran lembaga Baznas dalam pengelola zakat. Sosialisasi ini dilakukan secara langsung mendatangi daerah-daerah yang masih minim tingkat kesadaran zakatnya, serta ditujukan untuk semua kalangan baik instansi pemerintah, masyarakat sekitar maupun pendidikan se Kabupaten Jepara.

² Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), cet. IV, hlm. 95.

Baznas Kabupaten Jepara juga melakukan sosialisasi melalui media cetak, seperti surat kabar, penyebaran *pamflet*, dan juga melalui media elektronik seperti melalui radio R-Lisa Jepara. tidak hanya itu Baznas juga melakukan sosialisasi terkait dengan surat edaran Pemerintah Kabupaten Jepara tentang pelaksanaan zakat dan sedekah yang menginstruksikan para Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk menyisihkan 2,5% penghasilan setiap bulanya untuk berzakat melalui Baznas.³ Kegiatan tersebut agar masyarakat lebih peduli terhadap fakir miskin.



Gambar 1.1. Kegiatan yang dilakukan oleh ketua Baznas Kabupaten Jepara bersama pengurus melakukan sosialisasi zakat di SMAN 1 Jepara.⁴

Di samping itu, dilakukan penyiaran tentang pentingnya dan manfaat zakat melalui khutbah Jum'ah (panduan teks), kegiatan kutbah yang dilakukan oleh pengurus baznas untuk mengajak para kaum muslim

³ Hasil wawancara dari Wakil Ketua I Bapak Ahmad Mustofa, tanggal, 28 Agustus 2017, di kantor Baznas Jepara.

⁴ <http://mysticfahmi.mobile.smansara.com/sman1jepara.sch.id/index.php/2016-07-31-08-12-16/ekstrakurikuler-sman1jepara/16-berita/223-pns-wajib-keluarkan-zakat-melalui-baznas>

agar selalu berjuang menggiatkan dan membudayakan Syariat Islam dalam masyarakat, mengingatkan kaum muslim agar lebih meningkatkan amal saleh dan lebih memperhatikan mereka yang kurang mampu untuk menegakkan keadilan dan kesejahteraan dalam masyarakat, mengingatkan kaum muslim agar lebih meningkatkan akhlakul karimah dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara. dengan adanya kutbah di setiap masjid wilayah jepara diharapkan agar kaum muslimin tergerak hatinya untuk membantu sesama, serta dapat menunaikan kewajibannya untuk mengeluarkan zakat. bahkan pengurus juga berbagi waktu untuk silaturahmi kepada muzaki besar.⁵

Baznas juga membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) hal ini ditunjukkan kepada pimpinan dinas, badan, kantor dan lembaga perihal terbentuknya unit pengumpulan zakat ditingkat dinas dan lembaga. tak hanya itu sosialisasi juga dilakukan tiap kecamatan diadakanya pertemuan kepada camat dan Kepala KUA serta desa melalui petinggi lurah, untuk memberikan pengetahuan dan arahan bagi setiap orang yang mempunyai harta lebih dari nisab untuk mengeluarkan zakatnya melalui lembaga yang resmi.⁶

Sosialisasi ini dilakukan secara *continue* agar kesadaran masyarakat akan pentingnya zakat tidak pupus oleh waktu. Hasil dari kegiatan sosialisasi tersebut dalam pelaksanaan pengumpulan zakat pada

⁵ Hasil wawancara dari Wakil Ketua I Bapak Ahmad Mustofa, tanggal, 28 Agustus 2017, di kantor Baznas Jepara.

⁶ Hasil wawancara dari Wakil Ketua I Bapak Ahmad Mustofa, tanggal, 28 Agustus 2017, di kantor Baznas Jepara.

tahun 2016 cukup signifikan, setiap satu bulan sekali pengurus melakukan evaluasi tentang strategi komunikasi pelaksanaan pengumpulan zakat, diadakanya rapat setiap satu bulan sekali untuk memberikan laporan untuk provinsi, kabupaten, dinas muzaki tertentu setiap tahunya.⁷

2. Jemput Zakat

Jemput Zakat yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara sangat membantu untuk calon muzakki dalam menyalurkan zakatnya. Jemput zakat dilakukan agar memudahkan para muzakki yang akan membayar zakat, namun tidak sempat pergi ke kantor BAZNAS Kabupaten Jepara Petugas BAZNAS Kabupaten Jepara bersedia mengambil zakat ke rumah muzakki, dengan adanya kemudahan jemput zakat di harapkan calon muzaki lebih mudah dan antusias dalam memberikan sebagian rizkinya untuk disumbangkan kepada fakir miskin, serta pengurus BAZNAS dapat menghitung harta muzakki yang akan di berikan kepada fakir miskin.⁸

Layanan ini juga sebagai penunjang kegiatan berzakat yang mudah dan efektif. Para muzakki yang ingin menggunakan layanan jemput zakat bisa menghubungi BAZNAS Kabupaten Jepara melalui nomor telepon yang telah disediakan. Kemudian antara muzakki dengan pihak BAZNAS Kabupaten Jepara membuat kesepakatan mengenai tempat dan waktu penjemputan dana zakat. Setelah itu baru petugas penghimpun dana zakat

⁷ Hasil wawancara dari Wakil Ketua I Bapak Ahmad Mustofa, tanggal, 28 Agustus 2017, di kantor Baznas Jepara.

⁸ Hasil wawancara dari Wakil Ketua I Bapak Ahmad Mustofa, tanggal, 28 Agustus 2017, di kantor Baznas Jepara.

mendatangi tempat muzakki untuk melakukan jemput zakat sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

pelayanan jemput zakat ini tak hanya dapat dilakukan di rumah, namun bisa juga zakat yang donasikan dijemput ke kantor atau tempat muzakki bekerja sehari-hari. Untuk layanan jemput zakat kepada pegawai pemerintahan di Kabupaten Jepara, penjemputan dana zakat dilakukan secara rutin setiap akhir bulan. Dengan adanya jemput zakat ini, diharapkan tidak ada ruang dan waktu yang menghalangi masyarakat untuk mengeluarkan zakat.



Gambar 1.2. BAZNAS Kabupaten Jepara mempunyai layanan jemput zakat ditempat, sehingga muzakki yang tidak sempat datang ke kantor BAZNAS bisa menghubungi via telepon atau sms.

B. Komunikasi Nonverbal

Badan Amil Zakat Nasional Jepara dalam mengumpulkan zakat selain dengan komunikasi verbal juga menggunakan komunikasi nonverbal dalam mengumpulkan zakat. Komunikasi nonverbal ialah komunikasi yang dilakukan komunikator ke komunikan melalui gerak

tubuh, mimik, nada suara dan tindakan-tindakan nonverbal lain yang tidak menggunakan kata-kata lisan.⁹

Strategi dalam bentuk komunikasi nonverbal dilaksanakan oleh pengurus Baznas melalui:

1. Surat edaran Bupati Jepara nomor 451.1./7633 tentang kewajiban penyaluran zakat bagi PNS/Karyawan BUMD yang beragama Islam se Kabupaten Jepara untuk memberikan 2,5% dari gaji setiap bulanya. dengan adanya surat edaran tersebut diharapkan para PNS dan karyawan BUMD menjadi seponsor dan pelopor untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya zakat.
2. Datang Ke BAZNAS Kabupaten Jepara
Jika muzakki belum memahami tentang jumlah zakat yang akan dikeluarkan, muzakki bisa menghubungi atau datang langsung ke kantor BAZNAS Kabupaten Jepara agar pengurus bisa mendata seluruh harta kekayaan dari muzakki, selanjutnya dilakukan perhitungan besarnya zakat yang harus dikeluarkan. Untuk para muzaki yang ingin menyerahkan zakat secara langsung, muzakki bisa datang ke kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara tepatnya di Jl. Ki Magun Sarkono No. 40 Jepara 59411. Telp. (0291) 426 0878
3. Promosi Melalui Baliho dan Media Sosial

⁹ Alo Liliweri, *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya*, (Yogyakarta : Lkis Pelangi Aksara, 2002), cet I, hlm. 176.



Gambar 1.3. Baliho yang dipasang depan kantor Baznas.

Strategi melalui Pengadaan leaf let, book let, spanduk dan baliho, cukup efektif dalam mensosialisasikan pembayaran zakat, karena tulisan lewat baliho yang ada di jalan mampu menjadi pengingat masyarakat yang melihat. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar para masyarakat atau calon muzakki tergerak hatinya untuk mengeluarkan sebagian hartanya untuk diberikan kepada fakir miskin.

Pemberian bantuan secara konsumtif bagi para mustahik sekabupaten jepara juga dilakukan untuk menarik perhatian bagi calon muzakki seperti halnya, membangun rumah di 16 kecamatan dan sudah dilaksanakan 31 rumah.



<https://baznasjepara.org/rumah-untuk-si-miskin-dari-baznas-31.html>

Gambar 1.4. Pemberian bantuan bedah rumah untuk warga yang kurang mampu, yang dilakukan oleh Baznas Kabupaten bersama Baznas pusat dan pemda Jepara pada 08 November 2017.

Ada juga berupa pemberian kursi roda bagi muzakki yang tidak bisa berjalan dan mesin jahit untuk para mustahik yang ingin bekerja. Serta memberikan bantuan kepada masyarakat yang rumahnya roboh dan kebakaran.



Gambar 1.5. Pengurus Baznas memberikan bantuan kursi roda kepada mustahiq di Desa Wonorejo pada tanggal 13 Oktober 2017.

komunikasi yang efektif akan berjalan dengan baik jika kedua komunikasi tersebut saling melengkapi. komunikasi non verbal bersifat

efisien karna memudahkan komunikator dalam menyampaikan pesan dan mudah dipahami oleh komunikan. Komunikasi akan berhasil jika terdapat pengertian yang sama antara komunikator dengan komunikan.